

**KEANEKARAGAMAN HAYATI TUMBUHAN
DI AREAL HUTAN DESA TANJUNG DALAM
KECAMATAN LEMBAH MASURAI, KABUPATEN MERANGIN,
PROVINSI JAMBI**

**Oleh :
SISWOYO**



**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
TAHUN 2025**

Judul Artikel : Keanekaragaman Hayati Tumbuhan di Areal Hutan Desa Tanjung Dalam, Kecamatan Lembah Masurai, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi

Penulis : Siswoyo

NIP : 196502081992031003

Bogor, 7 Maret 2025

Mengetahui,

Ketua Departemen Konservasi
Sumberdaya Hutan dan Ekowisata



(Dr. Ir. Nyoto Santoso, MS)
NIP.196203151986031002

Penulis,



(Ir. Siswoyo, M.Si)
NIP. 196502081992031003

**KEANEKARAGAMAN HAYATI TUMBUHAN
DI AREAL HUTAN DESA TANJUNG DALAM, KECAMATAN LEMBAH MASURAI,
KABUPATEN MERANGIN, PROVINSI JAMBI**

*(Plant biodiversity in the Village Forest Area of Tanjung Dalam, Lembah Masurai District,
Merangin Regency, Jambi Province)*

SISWOYO^{1*)}

¹⁾ Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, IPB University, Bogor, 16680, Indonesia

*Email: siswoyo65@apps.ipb.ac.id

ABSTRACT

*Tanjung Dalam Village Forest (VF) in Tanjung Dalam Village, Lembah Masurai District, Merangin Regency. The certainty of the existence of plant biodiversity in the Tanjung Dalam VF area, especially protected and rare ones, is unknown. Therefore, research on plant biodiversity in the area is necessary. This study aims to identify habitat conditions and plant biodiversity in the Tanjung Dalam VF area. The richness of plant species found in the Tanjung Dalam VF area is 155 species that can be grouped into 63 families. Based on its location, the highest plant species richness is found in transect 1 (62 species and 40 families) and the least is found in transect 5 (39 species and 24 families). The Shanon diversity index for seedling and undergrowth growth levels was 2.054 - 2.388, saplings were 2.113 - 2.731, poles were 1.668 - 2.346, and trees were 1.531 - 2.707, and epiphytes and others were 0.570 - 2.670. The ecosystem type that had the lowest species diversity index at all growth levels was transect 5. The dominant plant species in the shrub land cover were *Durio zibethinus*, *Vatica maingayi*, *Piper aduncum*, *Clidemia hirta*, and *Smilax zeylanica*; the mixed garden land cover was *Anthocephalus chinensis*, *Macaranga conifera*, *Piper aduncum*, *Clidemia hirta*, and *Dissochaeta gracilis*; and secondary dryland forest cover is *Brackenridgea palustris*, *Shorea javanica*, *Caryota mitis*, *Amomum coccineum*, *Stenochlaena palustris*, *Scorodocarpus borneensis*, *Pandanus sp.*, *Syzygium napiforme*, *Nephrolepis exaltata*, and *Calamus ciliaris*. The plant species with the highest density in shrub land cover are *Durio zibethinus*, *Vatica maingayi*, *Piper aduncum*, *Clidemia hirta*, and *Smilax zeylanica*; mixed garden land cover is *Anthocephalus chinensis*, *Macaranga conifera*, *Piper aduncum*, *Clidemia hirta*, and *Dissochaeta gracilis*; and secondary dryland forest cover are *Brackenridgea palustris*, *Shorea javanica*, *Caryota mitis*, *Amomum coccineum*, *Stenochlaena palustris*, *Scorodocarpus borneensis*, *Pandanus sp.*, *Syzygium napiforme*, *Nephrolepis exaltata*, and *Calamus ciliaris* Blume. Based on its protection status, in the Tanjung Dalam VF area there are no protected plant species according to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.106 of 2018 and/or endemic; however, 2 plant species are found that are included in the CITES Appendix II List, 45 species are included in the LC/Least Concern category, 3 species are included in the NT/Near Threatened category, 4 plant species are included in the VU/Vulnerable category, and 1 plant species is included in the EN/Endangered category.*

Key words: Diversity, plant, Village Forest (VP), Tanjung Dalam Village

PENDAHULUAN

Menurut *Convention on Biological Diversity* (1993), keanekaragaman hayati merupakan variabilitas di antara makhluk hidup dari semua sumber, termasuk interaksi ekosistem terestrial, pesisir dan lautan dan ekosistem akuatik lain serta kompleks ekologi tempat hidup makhluk hidup menjadi bagiannya. Hal ini meliputi keanekaragaman jenis, antar jenis dan ekosistem.

Keanekaragaman hayati merupakan variabilitas antar makhluk hidup dari semua sumber daya, termasuk di daratan, ekosistem perairan dan kompleks ekologis termasuk juga keanekaragaman dalam spesies di antara spesies dan ekosistemnya. Sepuluh persen (10%) dari ekosistem alam berupa Suaka Alam, Suaka Marga Satwa, Taman Nasional, Hutan Lindung dan sebagian lagi untuk kepentingan budidaya plasma nutfah yang dialokasikan sebagai kawasan yang dapat memberi perlindungan bagi keanekaragaman hayati (Indriyanto 2006).

Salah satu tempat keberadaan keanekaragaman hayati tumbuhan tersebut yakni di areal Hutan Desa (HD) Tanjung Dalam yang berlokasi di Kecamatan Lembah Masurai, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Kepastian keberadaan keanekaragaman hayati tumbuhan di areal HD Tanjung Dalam khususnya yang dilindungi dan langka belum dapat diketahui. Oleh karena itu penelitian terhadap keanekaragaman hayati tumbuhan di wilayah tersebut perlu dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi habitat dan keanekaragaman hayati tumbuhan di areal HD Tanjung Dalam, Kecamatan Lembah Masurai, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2024 sampai Februari 2025 di areal HD Tanjung Dalam,

Kecamatan Lembah Masurai, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi.

Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tegakan hutan di areal HD Tanjung Dalam, dan bahan pembuat herbarium (alkohol, kertas koran, kantong plastik transparan, dan etiket gantung). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tambang/tali, kompas, meteran, phi band (alat ukur diameter pohon), global positioning system (GPS), gunting ranting, kamera, dan alat tulis.

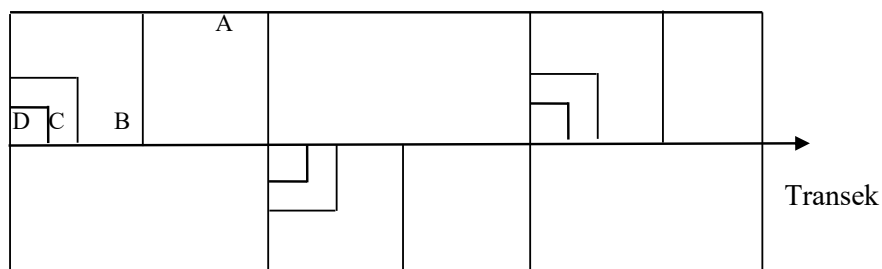
Pengambilan Data

Prosedur yang digunakan dalam inventarisasi flora di di areal HD Tanjung Dalam meliputi : penentuan unit contoh, pengumpulan data, dan analisis data.

Penelitian dilakukan menggunakan teknik penarikan contoh bertingkat dengan peletakan/pemilihan satuan

contoh (transek) dilakukan secara sengaja/purposif (Bustomi *et al.* 2006). Jumlah transek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 5 transek pengamatan dengan jumlah plot sebanyak 52 plot, meliputi : hutan lahan kering sekunder sebanyak 3 transek pengamatan (32 plot), belukar sebanyak 1 transek pengamatan (10 plot) dan kebun campuran sebanyak 1 transek pengamatan (10 plot).

Pengumpulan data di lapangan dalam studi keanekaragaman tumbuhan di areal HD Tanjung Dalam menggunakan metode kuadrat secara garis berpetak dengan desain disajikan pada Gambar 1 (Soerianegara dan Indrawan, 2008). Kondisi vegetasi yang ingin diketahui adalah struktur, komposisi vegetasi, indeks nilai penting, dan indeks keragaman spesies dari masing-masing lokasi penelitian.



Keterangan:

A = Petak pengukuran 20 m x 20 m

B = Petak pengukuran 10 m x 10 m

C = Petak pengukuran 5 m x 5 m

D = Petak pengukuran 2 m x 2 m

Gambar 2 Skema penempatan transek dan petak-petak pengukuran pada analisis vegetasi dengan metode garis berpetak

Kriteria untuk tingkat pohon, tiang, pancang dan semai, dan ukuran plot mengikuti Soerianegara dan Indrawan (2008). Pohon, diameter setinggi dada (1,3 m) ≥ 20 cm, ukuran plot 20 m x 20 m; tiang, diameter setinggi dada (1,3 m) ≥ 10 cm sampai < 20 cm, ukuran plot 10 m x 10 m; pancang, permukaan yang tingginya $> 1,5$ m sampai pohon muda dengan diameter < 10 cm, ukuran plot 5 m x 5 m; semai, mulai dari kecambah sampai tinggi $\leq 1,5$ m dan tumbuhan bawah, ukuran plot 2 m x 2 m. Semua pohon diamati pada petak besar 20 m x 20 m, tiang 10 m x 10 m, pancang 5 m x 5 m, dan semai dan tumbuhan bawah pada petak 2 m x 2 m. Di dalam transek pengamatan dibuat plot berukuran 20 x 20 meter persegi untuk pengamatan tumbuhan tingkat pohon, epifit, liana dan lain-lain, 10 x 10 meter persegi untuk tingkat tiang, 5 x 5 meter persegi untuk tingkat pancang dan 2 x 2 meter persegi untuk tingkat semai dan tumbuhan bawah. Petak-petak tersebut dibuat secara berselang-seling dalam petak besar berukuran 20 x 20 meter persegi.

Identifikasi Spesies RTE (*Rare, Threatened, and Endangered*)

Status flora diperoleh dari Website IUCN (2025) dan CITES (2023) serta dari dokumen kebijakan pemerintah Indonesia (Peraturan Menteri LHK Nomor P.106 Tahun 2018).

Analisis Data

Data tumbuhan yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan dihitung nilai-nilai : frekuensi spesies, kerapatan spesies, dominasi spesies, indeks nilai penting, dan keanekaragaman spesiesnya dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut (Kusmana, 1997; Soerianegara dan Indrawan, 2008) :

$$\begin{aligned} \text{Kerapatan (ind./ha)} &= \frac{\text{Jumlah individu suatu jenis}}{\text{Luas Seluruh Petak}} \\ \text{Kerapatan Nisbi (\%)} &= \frac{\text{Kerapatan suatu jenis}}{\text{Kerapatan seluruh jenis}} \times 100 \% \\ \text{Dominansi (m}^2\text{/ha)} &= \frac{\text{Basal Area suatu jenis}}{\text{Luas seluruh petak}} \\ \text{Dominansi Nisbi (\%)} &= \frac{\text{Dominansi suatu jenis}}{\text{Dominansi seluruh jenis}} \times 100 \% \\ \text{Frekuensi} &= \frac{\text{Jumlah petak terisi suatu jenis}}{\text{Jumlah seluruh petak}} \\ \text{Frekuensi Nisbi (\%)} &= \frac{\text{Frekuensi suatu jenis}}{\text{Frekuensi seluruh jenis}} \times 100 \% \end{aligned}$$

$$\text{Indeks Nilai Penting (INP)} = \text{KN} + \text{FN} + \text{DN}$$

Khusus untuk tingkat semai dan tumbuhan bawah, Indeks Nilai Penting cukup dihitung berdasarkan rumus :

$$\text{Indeks Nilai Penting (INP)} = \text{KN} + \text{FN}$$

Pengolahan selanjutnya adalah menghitung Indeks Keanekaragaman Shannon-Wiener (*Shannon Index of Diversity*) dan potensi vegetasi. Untuk menghitung Indeks Keanekaragaman Shannon-Wiener digunakan rumus sebagai berikut (Pileou, 1969; Magurran, 1988):

$$\text{Indeks Keanekaragaman (D)} = - \sum [p_i \cdot \ln p_i]$$

$$p_i = \frac{n_i}{N}$$

Keterangan:

D = Indeks Keanekaragaman Shannon (*Shannon Index of Diversity*)

n_i = Indeks Nilai Penting suatu jenis

N = Jumlah Indeks Nilai Penting dari seluruh jenis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keanekaragaman Hayati Ekosistem

Tipe ekosistem yang ditemukan di wilayah kajian dapat dibedakan kedalam satu macam yakni hutan Sub-pegunungan dan pegunungan tinggi pada substrat lain.

Berdasarkan tutupan lahannya, tipe hutan sub-pegunungan dan pegunungan tinggi pada substrat lain dapat dibedakan kedalam 5 macam yakni hutan lahan kering sekunder, belukar, semak belukar, kebun campuran, dan kebun karet.

Jenis-jenis tumbuhan yang mendominasi pada tipe ekosistem hutan ub-pegunungan dan pegunungan tinggi

pada substrat lain dengan tutupan lahan berupa hutan sekunder antara lain : Mayong (*Brackenridgea palustris* Bartell.), Meranti (*Shorea javanica* K. & V.), Kelat (*Syzygium napiforme* (K. et V.) Merr. & Perry), Kayu bawang (*Scorodocarpus borneensis* (Baillon) Beccari), Pinang hutan (*Caryota mitis* Lour.), Puar (*Amomum coccineum* (Bl.) K. Schum.), Pandan (*Pandanus sp.*), Paku kubu (*Nephrolepis exaltata* (L.) Schott.), Pakis (*Stenochlaena palustris* Bedd.), dan Rotan cacing (*Calamus ciliaris* Blume); pada tutupan lahan belukar didominasi oleh jenis tumbuhan Durian (*Durio zibethinus* Murr.), Sepat (*Vatica maingayi* Dyer), Sirih hutan (*Piper aduncum* L.), Harendong bulu (*Clidemia hirta* [L.] D. Don.), dan Akar banar (*Smilax zeylanica* L.); pada tutupan lahan kebun campuran didominasi oleh jenis tumbuhan Jabon (*Anthocephalus chinensis* (Lamk.) A. Rich. ex Walp.), Tarat burung (*Macaranga conifera* (Zollinger) Muell. Arg.), Sirih hutan (*Piper aduncum* L.), Harendong bulu (*Clidemia hirta* [L.] D. Don.), dan Akar harendong (*Dissochaeta gracilis* Bl.).

Keanekaragaman Hayati Tumbuhan

Potensi Tumbuhan

Kekayaan jenis tumbuhan di HD Tanjung Dalam sebanyak 155 jenis yang dapat dikelompokkan kedalam 63 famili.

Komposisi dan Struktur Tegakan Berdasarkan Tutupan Lahan

Kekayaan Spesies Tumbuhan

Berdasarkan hasil inventarisasi flora di areal HD Tanjung Dalam ditemukan jumlah jenis tumbuhan sebanyak 155 jenis yang dapat dikelompokkan kedalam 63 famili. Dilihat dari lokasi pengamatannya, jumlah jenis tumbuhan terbanyak ditemukan di transek 1 dengan tutupan lahan belukar, sedangkan terendah ditemukan di transek 5 dengan tutupan lahan hutan lahan kering sekunder, seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Kekayaan Jenis Tumbuhan di Areal HD Tanjung Dalam Berdasarkan Transek Pengamatan dan Tutupan Lahan

Transek	Tutupan Lahan	Jumlah Jenis	Jumlah Famili
1	Belukar	62	40
2	Hutan lahan kering sekunder	48	32
3	Kebun campuran	53	30
4	Hutan lahan kering sekunder	46	33
5	Hutan lahan kering sekunder	39	24

Keanekaragaman Spesies Tumbuhan

Keanekaragaman spesies tertinggi pada tingkat pertumbuhan pohon terdapat pada transek 2, pada tingkat tiang terdapat pada transek 4, pada tingkat pancang terdapat pada transek 2; sedangkan pada tingkat semai dan tumbuhan bawah terdapat pada transek 1 dan 3, serta epifit dan lain-lain terdapat pada transek 1.

Indeks keanekaragaman Shanon untuk tingkat pertumbuhan semai dan tumbuhan bawah sebesar 2,054 - 2,388, pancang sebesar 2,113 - 2,731, tiang sebesar 1,668 - 2,346, dan pohon sebesar 1,531 - 2,707, serta epifit dan

lain-lain sebesar 0,570 - 2,670. Tipe ekosistem yang memiliki indeks keanekaragaman spesies terendah pada semua tingkat pertumbuhan adalah transek 5 (Tabel 2). Hal ini mengindikasikan bahwa ekosistem hutan sub-pegunungan dan pegunungan tinggi pada substrat lain pada tutupan lahan belukar dan kebun campuran di areal HD Tanjung Dalam termasuk miskin jenis-jenis vegetasi tingkat pohon.

Tabel 2 Indeks Keanekaragaman Spesies Tumbuhan Berdasarkan Tipe Tutupan Lahan di Areal HD Tanjung Dalam

Transek	Tutupan Lahan	Indeks keanekaragaman Shanon (H')				
		Semai dan Tumbuhan Bawah	Pancang	Tiang	Pohon	Epifit dan lain-lain
1	Belukar	2,388	2,411	2,324	1,932	2,670
2	Hutan lahan kering sekunder	2,368	2,731	1,883	2,707	2,009
3	Kebun campuran	2,388	2,219	2,324	1,531	2,474
4	Hutan lahan kering sekunder	2,054	2,698	2,346	2,334	1,386
5	Hutan lahan kering sekunder	2,683	2,113	1,668	2,287	0,570

Dari Tabel 2 diketahui bahwa indeks keanekaragaman spesies pada tingkat pertumbuhan semai dan tumbuhan bawah pada berbagai tutupan lahan termasuk sedang; sedangkan untuk tingkat pancang, tiang, pohon serta epifit dan lain-lain pada berbagai tutupan lahan termasuk rendah sampai sedang. Menurut Barbour *et al.* (1987) nilai indeks keanekaragaman dapat berkisar antara 0-7, dengan kriteria: 0-2 (rendah), 2-3 (sedang), dan > 3 (tinggi).

Nilai keanekaragaman (H') mempunyai nilai terbesar jika semua individu berasal dari genus atau spesies yang berbeda-beda, sedangkan nilai terkecil jika semua individu berasal dari satu genus atau satu spesies saja (Odum 1993). Indeks keanekaragaman jenis tumbuhan dihitung dan dikategorikan tiap tingkat pertumbuhannya.

Dominasi

Transek 1 (Tutupan Lahan Belukar)

Jenis tumbuhan dominan pada habitus pohon di areal transek 1 di areal HD Tanjung Dalam adalah sebagai berikut : pohon didominasi oleh Durian (*Durio zibethinus* Murr.) dengan INP sebesar 69,45%; tiang didominasi oleh Sepat (*Vatica maingayi* Dyer) dengan INP sebesar 68,82%; pancang didominasi oleh Sirih hutan (*Piper aduncum* L.) dengan INP sebesar 50,95%; semai dan tumbuhan bawah didominasi oleh Harendong bulu (*Clidemia hirta* [L.] D. Don.), dengan INP sebesar 46,34%; sedangkan epifit dan lain-lain didominasi oleh Akar banar (*Smilax zeylanica* L.), dengan INP sebesar 34,43%. Daftar lima jenis tumbuhan dengan INP tertinggi di areal transek 1 pada setiap tingkat pertumbuhan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Lima Jenis Tumbuhan dengan Indeks Nilai Penting Tertinggi pada Berbagai Tingkat Pertumbuhan pada Transek 1 dengan Tutupan Lahan Belukar di Areal HD Tanjung Dalam

Tingkat Pertumbuhan	Nama Lokal	Nama Ilmiah	INP (%)
Pohon	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murr.	69,45
	Arau	<i>Ficus variegata</i> Bl.	64,98
	Surian	<i>Toona sinensis</i> (A. Juss.) Roem.	47,91
	Ketepung	<i>Vernonia arborea</i> Ham.	38,03
	Dedap	<i>Ilex cymosa</i> Bl.	27,10
Tiang	Sepat	<i>Vatica maingayi</i> Dyer	68,82
	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murr.	64,15

Tingkat Pertumbuhan	Nama Lokal	Nama Ilmiah	INP (%)
	Balik angin	<i>Mallotus paniculatus</i> Muell. Arg.	21,69
	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R.Br.	15,53
	Kayu buluh	<i>Gynotroches axillaris</i> Blume	15,25
Pancang	Sirih hutan	<i>Piper aduncum</i> L.	50,95
	Memali	<i>Leea indica</i> (Burm.f.) Merr.	28,25
	Arau	<i>Ficus variegata</i> Bl.	16,83
	Berunai/bitisan	<i>Antidesma trunciflorum</i> Merr.	14,13
	Rambutan hutan	<i>Arytera litoralis</i> Blume	11,27
Semaian dan tumbuhan bawah	Harendong bulu	<i>Clidemia hirta</i> [L.] D. Don.	46,34
	Tepus	<i>Amomum coccineum</i> (Bl.) K. Schum.	38,17
	Paku	<i>Spaerostephanis penniger</i> Hork	19,84
	Paku kubu	<i>Nephrolepis exaltata</i> (L.) Schott.	18,54
	Endelung	<i>Eupatorium perfoliatum</i> L.	13,17
Epifit dan lain-lain	Akar banar	<i>Smilax zeylanica</i> L.	34,43
	Akar kuning	<i>Arcangelisia flava</i> (L.) Merr.	25,42
	Akar harendong	<i>Dissochaeta gracilis</i> Bl.	22,23
	Melati hutan	<i>Mussaenda frondosa</i> (Vahl.) Miq.	18,53
	Kadaka uncal	<i>Lecanopteris carnosia</i> (Reinw.) Bl.	14,28

Transek 2 (Tutupan Lahan Hutan Lahan Kering Sekunder)

Jenis tumbuhan dominan pada habitus pohon di areal transek 2 di areal HD Tanjung Dalam adalah sebagai berikut : pohon didominasi oleh Mayong (*Brackenridgea palustris* Bartell.) dengan INP sebesar 73,53%; tiang didominasi oleh Meranti (*Shorea javanica* K. & V.) dengan INP sebesar 64,93%; pancang didominasi oleh

Pinang hutan (*Caryota mitis* Lour.) dengan INP sebesar 35,71%; semai dan tumbuhan bawah didominasi oleh Puar (*Amomum coccineum* (Bl.) K. Schum.) dengan INP sebesar 40,85%; sedangkan epifit dan lain-lain didominasi oleh Pakis (*Stenochlaena palustris* Bedd.), dengan INP sebesar 68,01%. Daftar lima jenis tumbuhan dengan INP tertinggi di areal transek 2 pada setiap tingkat pertumbuhan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Lima Jenis Tumbuhan dengan Indeks Nilai Penting Tertinggi pada Berbagai Tingkat Pertumbuhan pada Transek 2 dengan Tutupan Lahan Hutan Lahan Kering Sekunder di Areal HD Tanjung Dalam

Tingkat Pertumbuhan	Nama Lokal	Nama Ilmiah	INP (%)
Pohon	Mayong	<i>Brackenridgea palustris</i> Bartell.	73,53
	Tapus	<i>Elateriospermum tapos</i> Blume	23,45
	Kayu malam	<i>Diospyros buxifolia</i> Hiern.	19,55
	Meranti	<i>Shorea javanica</i> K. & V.	18,82
	Kelat	<i>Syzygium napiforme</i> (K.et V.) Merr.& Perry	18,31
Tiang	Meranti	<i>Shorea javanica</i> K. & V.	64,93
	Jambu	<i>Astronia macrophylla</i> Blume	42,73
	Mayong	<i>Brackenridgea palustris</i> Bartell.	53,96
	Meranti merah	<i>Shorea ovalis</i> (Korth.) Blume	53,40
	Tembalun	<i>Melanorrhoea wallichii</i> Hk.f.	38,89
Pancang	Pinang hutan	<i>Caryota mitis</i> Lour.	35,71
	Kelat	<i>Syzygium napiforme</i> (K.et V.) Merr.& Perry	22,62
	Tapus	<i>Elateriospermum tapos</i> Blume	15,48
	Kopi hutan	<i>Tricalysia singularis</i> Korth.	13,69
	Limau	<i>Ficus ribes</i> Reinw. ex Blume	13,10
Semaian dan tumbuhan bawah	Puar	<i>Amomum coccineum</i> (Bl.) K. Schum.	40,85
	Paku	<i>Angiopteris evecta</i> (G.Forst.) Hoffm.	39,36
	Pakis ikan	<i>Spaerostephanis penniger</i> Hork	23,59
	Tapus	<i>Elateriospermum tapos</i> Blume	15,70
	Kelat	<i>Syzygium napiforme</i> (K.et V.) Merr.& Perry	14,21
Epifit dan lain-lain	Pakis	<i>Stenochlaena palustris</i> Bedd.	68,01

Tingkat Pertumbuhan	Nama Lokal	Nama Ilmiah	INP (%)
	Rotan cacing	<i>Calamus ciliaris</i> Blume	26,94
	Rotan jerenang	<i>Daemonorops micracantha</i> (Griff.) Beccari	24,92
	Rotan bijau	<i>Calamus trachycoleus</i> Becc.	16,16
	Anggrek	<i>Dendrobium sp</i>	14,14

Transek 3 (Tutupan Lahan Kebun Campuran)

Jenis tumbuhan dominan pada habitus pohon di areal transek 3 di areal HD Tanjung Dalam adalah sebagai berikut : pohon didominasi oleh Jabon (*Anthocephalus chinensis* (Lamk.) A. Rich.ex Walp.) dengan INP sebesar 96,51%; tiang didominasi oleh Tarat burung (*Macaranga conifera* (Zollinger) Muell. Arg.dengan INP sebesar 120,87%; pancang didominasi oleh Sirih hutan (*Piper aduncum* L.) dengan INP sebesar 49,67%; semai dan tumbuhan bawah didominasi oleh Harendong bulu

(*Clidemia hirta* [L.] D. Don.) dengan INP sebesar 43,36%; sedangkan epifit dan lain-lain didominasi oleh Akar harendong (*Dissochaeta gracilis* Bl.) dengan INP sebesar 42,40%. Daftar lima jenis tumbuhan dengan INP tertinggi di areal transek 3 pada setiap tingkat pertumbuhan disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Lima Jenis Tumbuhan dengan Indeks Nilai Penting Tertinggi pada Berbagai Tingkat Pertumbuhan pada Transek 3 dengan Tutupan Lahan Kebun Campuran di Areal HD Tanjung Dalam

Tingkat Pertumbuhan	Nama Lokal	Nama Ilmiah	INP (%)
Pohon	Jabon	<i>Anthocephalus chinensis</i> (Lamk.) A. Rich.ex Walp.	96,51
	Kayu nasi	<i>Maesa perlarius</i> (Lour.) Merr.	69,59
	Semantung	<i>Ficus adenosperma</i> Miq.	65,32
	Kayu sirih	<i>Piper aduncum</i> L.	35,99
	Tarat burung	<i>Macaranga conifera</i> (Zollinger) Muell. Arg.	32,58
Tiang	Tarat burung	<i>Macaranga conifera</i> (Zollinger) Muell. Arg.	120,87
	Kayu manis	<i>Cinnamomum burmannii</i> (Ness) BL.	74,20
	Antui	<i>Dehaasia incrassata</i> (Jack) Kosterm.	57,30
	Balik angin	<i>Mallotus paniculatus</i> Muell. Arg.	47,64
Pancang	Sirih hutan	<i>Piper aduncum</i> L.	49,67
	Kayu manis	<i>Cinnamomum burmannii</i> (Ness) BL.	48,03
	Tarat burung	<i>Macaranga conifera</i> (Zollinger) Muell. Arg.	23,01
	Semantung	<i>Ficus adenosperma</i> Miq.	17,67
	Kopi	<i>Coffea robusta</i> Linden ex de Wildem	8,62
Semai dan tumbuhan bawah	Harendong bulu	<i>Clidemia hirta</i> [L.] D. Don.	43,36
	Endelung	<i>Eupatorium perfoliatum</i> L.	23,28
	Rumput	<i>Cyrtococcum accrescens</i> (Trin.) Stapf.	22,77
	Paku kubu	<i>Nephrolepis exaltata</i> (L.) Schott.	17,77
	Tarat burung	<i>Macaranga conifera</i> (Zollinger) Muell. Arg.	13,54
Epifit dan lain-lain	Akar harendong	<i>Dissochaeta gracilis</i> Bl.	42,40
	Resam	<i>Gleichenia linearis</i> Clarke.	30,51
	Melati hutan	<i>Mussaenda frondosa</i> (Vahl.) Miq.	28,25
	Sembung rambut	<i>Mikania micrantha</i> Kunth.	14,87
	Kagetisa daun besar	<i>Rhaphidophora sylvestris</i> Engl.	13,38

Transek 4 (Tutupan Lahan Hutan Lahan Kering Sekunder)

Jenis tumbuhan dominan pada habitus pohon di areal transek 4 di areal HD Tanjung Dalam adalah sebagai berikut : pohon didominasi oleh Meranti (*Shorea javanica* K. & V.) dengan INP sebesar 83,62%; tiang didominasi oleh Kayu bawang (*Scorodocarpus borneensis* (Baillon)

Beccari) dengan INP sebesar 70,22%; pancang didominasi oleh Meranti (*Shorea javanica* K. & V.) dengan INP sebesar 35,25%; semai dan tumbuhan bawah didominasi oleh Pandan (*Pandanus sp.*) dengan INP sebesar 44,00%; sedangkan epifit dan lain-lain didominasi oleh Pakis (*Stenochlaena palustris* Bedd.), dengan INP sebesar 68,01%. Daftar lima jenis tumbuhan dengan INP tertinggi

di areal transek 4 pada setiap tingkat pertumbuhan disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6 Lima Jenis Tumbuhan dengan Indeks Nilai Penting Tertinggi pada Berbagai Tingkat Pertumbuhan pada Transek 4 dengan Tutupan Lahan Hutan Lahan Kering Sekunder di Areal HD Tanjung Dalam

Tingkat Pertumbuhan	Nama Lokal	Nama Ilmiah	INP (%)
Pohon	Meranti	<i>Shorea javanica</i> K. & V.	83,62
	Kayu bawang	<i>Scorodocarpus borneensis</i> (Baillon) Beccari	59,61
	Kasai	<i>Pometia pinnata</i> J.R. & G. Forster	20,59
	Pempening	<i>Quercus spicata</i> Smith.	18,05
	Gelempai	<i>Anthocephalus cadamba</i> (Roxburgh) Miquel	15,95
Tiang	Kayu bawang	<i>Scorodocarpus borneensis</i> (Baillon) Beccari	70,22
	Kelat	<i>Syzygium napiforme</i> (K.et V.) Merr.& Perry	54,17
	Meranti	<i>Shorea javanica</i> K. & V.	42,73
	Bakil	<i>Artocarpus anisophyllus</i> Miq.	14,25
	Tunjuk	<i>Ardisia myristicaefolia</i> Bl. ex Scheff.	13,54
Pancang	Meranti	<i>Shorea javanica</i> K. & V.	35,25
	Kayu bawang	<i>Scorodocarpus borneensis</i> (Baillon) Beccari	19,41
	Kopi hutan	<i>Tricalysia singularis</i> Korth.	18,79
	Jambu	<i>Astronia macrophylla</i> Blume	18,01
	Tunjuk	<i>Ardisia myristicaefolia</i> Bl. ex Scheff.	13,66
Semai dan tumbuhan bawah	Pandan	<i>Pandanus sp.</i>	44,00
	Kopi	<i>Coffea robusta</i> Linden ex de Wildem	37,13
	Meranti	<i>Shorea javanica</i> K. & V.	28,06
	Pejojo	<i>Tetramerista glabra</i> Miq.	26,35
	Tunjuk	<i>Ardisia myristicaefolia</i> Bl. ex Scheff.	18,01
Epifit dan lain-lain	Pakis	<i>Stenochlaena palustris</i> Bedd.	125,32
	Rotan cacing	<i>Calamus ciliaris</i> Blume	11,86
	Rotan lilin	<i>Calamus javensis</i> Blume	11,86
	Rotan jerenang	<i>Daemonorops micracantha</i> (Griff.) Beccari	11,86
	Rotan tunggal	<i>Calamus laevigatus</i> Martius	9,78

Transek 5 (Tutupan Lahan Hutan Lahan Kering Sekunder)

Jenis tumbuhan dominan pada habitus pohon di areal transek 5 di areal HD Tanjung Dalam adalah sebagai berikut : pohon, tiang dan pancang didominasi oleh Kelat (*Syzygium napiforme* (K.et V.) Merr.& Perry) dengan INP masing-masing sebesar 62,37%, 146,48%, dan 71,82%;

semai dan tumbuhan bawah didominasi oleh Paku kubu (*Nephrolepis exaltata* (L.) Schott.) dengan INP sebesar 38,47%; sedangkan epifit dan lain-lain didominasi oleh Rotan cacing (*Calamus ciliaris* Blume), dengan INP sebesar 166,30%. Daftar lima jenis tumbuhan dengan INP tertinggi di areal transek 5 pada setiap tingkat pertumbuhan disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7 Lima Jenis Tumbuhan dengan Indeks Nilai Penting Tertinggi pada Berbagai Tingkat Pertumbuhan pada Transek 5 dengan Tutupan Lahan Hutan Lahan Kering Sekunder di Areal HD Tanjung Dalam

Tingkat Pertumbuhan	Nama Lokal	Nama Ilmiah	INP (%)
Pohon	Kelat	<i>Syzygium napiforme</i> (K.et V.) Merr.& Perry	62,37
	Meranti merah	<i>Shorea ovalis</i> (Korth.) Blume	53,85
	Batang kubok	<i>Macaranga gigantea</i> (H.G. Reichenbach & Zollinger) Muell. Arg.	30,00
	Medang	<i>Dehaasia firma</i> Bl.	27,35
	Bawang	<i>Scorodocarpus borneensis</i> (Baillon) Beccari	27,00
Tiang	Kelat	<i>Syzygium napiforme</i> (K.et V.) Merr.& Perry	146,48
	Medang	<i>Dehaasia firma</i> Bl.	51,11
	Kayu capu	<i>Gironniera nervosa</i> Planch.	22,01

Tingkat Pertumbuhan	Nama Lokal	Nama Ilmiah	INP (%)
	Ube merah	<i>Syzygium lineatum</i> (DC.) Merrill & Perry	21,19
	Mengkilin	<i>Neonauclea excelsa</i> Merrill/ <i>calycina</i> Merrill	13,14
Pancang	Kelat	<i>Syzygium napiforme</i> (K.et V.) Merr.& Perry	71,82
	Kayu capu	<i>Gironniera nervosa</i> Planch.	27,01
	Mempening	<i>Quercus spicata</i> Smith.	19,32
	Kayu bawang	<i>Scorodocarpus borneensis</i> (Baillon) Beccari	14,67
	Medang	<i>Dehaasia firma</i> Bl.	12,34
Semai dan tumbuhan bawah	Paku kubu	<i>Nephrolepis exaltata</i> (L.) Schott.	38,47
	Medang	<i>Dehaasia firma</i> Bl.	32,36
	Kayu jambu	<i>Astronia macrophylla</i> Blume	18,13
	Kayu capu	<i>Gironniera nervosa</i> Planch.	15,14
	Kelat	<i>Syzygium napiforme</i> (K.et V.) Merr.& Perry	11,88
Epifit dan lain-lain	Rotan cacing	<i>Calamus ciliaris</i> Blume	166,30
	Palem	<i>Caryota mitis</i> Lour.	16,85
	Pakis	<i>Stenochlaena palustris</i> Bedd.	16,85

Jenis dominan yaitu jenis dengan nilai penting tinggi (Susilo 2018). Indeks Nilai Penting (INP) menunjukkan peranan jenis tersebut dalam suatu kawasan. Jenis yang mempunyai INP paling besar berarti mempunyai peranan yang paling penting di dalam kawasan tersebut. Jenis ini mempunyai pengaruh paling dominan terhadap perubahan kondisi lingkungan maupun keberadaan jenis lainnya dalam kawasan tersebut (Abdiyani 2008). Menurut Sofyan (1991) yang diacu dalam Destaranti *et al.* (2017), jenis yang mempunyai indeks nilai penting tertinggi diantara jenis yang lain disebut jenis yang dominan. Hal ini mencerminkan tingginya kemampuan jenis tersebut dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada dan dapat bersaing terhadap jenis lainnya. Menurut Taati (2015), nilai penting yang diperlihatkan oleh setiap spesies merupakan indikasi bahwa spesies bersangkutan dianggap dominan, yaitu mempunyai nilai kerapatan (densitas), frekuensi, dan dominansi lebih tinggi dibandingkan spesies lain.

Kerapatan

Transek 1 (Tutupan Lahan Belukar)

Jenis tumbuhan dengan kerapatan tertinggi pada transek 1 di areal HD Tanjung Dalam adalah sebagai berikut : pohon yakni Durian (*Durio zibethinus* Murr.) dengan kerapatan sebesar 18 ind./ha; tiang yakni Sepat (*Vatica maingayi* Dyer) dengan kerapatan sebesar 20 ind./ha; pancang yakni Sirih hutan (*Piper aduncum* L.) dengan kerapatan sebesar 480 ind./ha; semai dan tumbuhan bawah yakni Harendong bulu (*Clidemia hirta* [L.] D. Don.) dengan kerapatan sebesar 18.250 ind./ha; sedangkan epifit dan lain-lain yakni Akar banar (*Smilax zeylanica* L.), dengan kerapatan sebesar 50 ind./ha. Daftar lima jenis tumbuhan dengan kerapatan tertinggi di areal transek 1 pada setiap tingkat pertumbuhan disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8 Lima Jenis Tumbuhan Berhabitus Pohon dengan Kerapatan Tertinggi pada Berbagai Tingkat Pertumbuhan pada Transek 1 dengan Tutupan Lahan Belukar di Areal HD Tanjung Dalam

Tingkat Pertumbuhan	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Kerapatan (ind./ha)
Pohon	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murr.	18
	Arau	<i>Ficus variegata</i> Bl.	10
	Surian	<i>Toona sinensis</i> (A. Juss.) Roem.	5
	Ketepung	<i>Vernonia arborea</i> Ham.	5
	Dedap	<i>Ilex cymosa</i> Bl.	5
Tiang	Sepat	<i>Vatica maingayi</i> Dyer	20
	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murr.	20
	Balik angin	<i>Mallotus paniculatus</i> Muell. Arg.	20
	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R.Br.	10
	Kayu buluh	<i>Gynotroches axillaris</i> Blume	10
Pancang	Sirih hutan	<i>Piper aduncum</i> L.	480
	Memali	<i>Leea indica</i> (Burm.f.) Merr.	240
	Berunai/bitisan	<i>Antidesma trunciflorum</i> Merr.	120
	Arau	<i>Ficus variegata</i> Bl.	80

Tingkat Pertumbuhan	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Kerapatan (ind./ha)
	Rambutan hutan	<i>Arytera litoralis</i> Blume	80
Semai dan tumbuhan bawah	Harendong bulu	<i>Clidemia hirta</i> [L.] D. Don.	18.250
	Tepus	<i>Amomum coccineum</i> (Bl.) K. Schum.	14.250
	Cakar ayam	<i>Selaginella doederleinii</i> Hieron.	5.750
	Paku kubu	<i>Nephrolepis exaltata</i> (L.) Schott.	5.250
	Paku	<i>Spaerostephanis penniger</i> Hork	4.000
Epifit dan lain-lain	Akar banar	<i>Smilax zeylanica</i> L.	50
	Akar kuning	<i>Arcangelisia flava</i> (L.) Merr.	35
	Akar harendong	<i>Dissochaeta gracilis</i> Bl.	28
	Melati hutan	<i>Mussaenda frondosa</i> (Vahl.) Miq.	25
	Kadaka uncal	<i>Lecanopteris carnosa</i> (Reinw.) Bl.	15

Transek 2 (Tutupan Lahan Hutan Lahan Kering Sekunder)

Jenis tumbuhan dengan kerapatan tertinggi pada transek 2 di areal HD Tanjung Dalam adalah sebagai berikut : pohon yakni Mayong (*Brackenridgea palustris* Bartell.) dengan kerapatan sebesar 30 ind./ha; tiang yakni Meranti (*Shorea javanica* K. & V.) dengan kerapatan sebesar 30 ind./ha; pancang yakni Pinang hutan (*Caryota*

mitis Lour.) dengan kerapatan sebesar 320 ind./ha; semai dan tumbuhan bawah yakni Puar (*Amomum coccineum* (Bl.) K. Schum.) dengan kerapatan sebesar 4.250 ind./ha; sedangkan epifit dan lain-lain yakni Pakis (*Stenochlaena palustris* Bedd.), dengan kerapatan sebesar 123 ind./ha. Daftar lima jenis tumbuhan dengan kerapatan tertinggi di areal transek 2 pada setiap tingkat pertumbuhan disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9 Lima Jenis Tumbuhan Berhabitus Pohon dengan Kerapatan Tertinggi pada Berbagai Tingkat Pertumbuhan pada Transek 1 dengan Tutupan Lahan Hutan Lahan Kering Sekunder di Areal HD Tanjung Dalam

Tingkat Pertumbuhan	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Kerapatan (ind./ha)
Pohon	Mayong	<i>Brackenridgea palustris</i> Bartell.	30
	Meranti	<i>Shorea javanica</i> K. & V.	10
	Tapus	<i>Elateriospermum tapos</i> Blume	8
	Gelempai	<i>Anthocephalus cadamba</i> (Roxburgh) Miquel	8
	Kayu malam	<i>Diospyros buxifolia</i> Hiern.	5
Tiang	Meranti	<i>Shorea javanica</i> K. & V.	30
	Jambu	<i>Astronia macrophylla</i> Blume	20
	Mayong	<i>Brackenridgea palustris</i> Bartell.	20
	Meranti merah	<i>Shorea ovalis</i> (Korth.) Blume	20
	Tembalun	<i>Melanorrhoea wallichii</i> Hk.f.	20
Pancang	Pinang hutan	<i>Caryota mitis</i> Lour.	320
	Kelat	<i>Syzygium napiforme</i> (K.et V.) Merr.& Perry	240
	Kopi hutan	<i>Tricalysia singularis</i> Korth.	160
	Tapus	<i>Elateriospermum tapos</i> Blume	120
	Limau	<i>Ficus ribes</i> Reinw. ex Blume	80
Semai dan tumbuhan bawah	Puar	<i>Amomum coccineum</i> (Bl.) K. Schum.	4.250
	Paku	<i>Angiopteris evecta</i> (G.Forst.) Hoffm.	3.250
	Pakis ikan	<i>Spaerostephanis penniger</i> Hork	2.250
	Tapus	<i>Elateriospermum tapos</i> Blume	1.750
	Jambu	<i>Astronia macrophylla</i> Blume	1.000
Epifit dan lain-lain	Pakis	<i>Stenochlaena palustris</i> Bedd.	123
	Rotan cacing	<i>Calamus ciliaris</i> Blume	30
	Rotan jerenang	<i>Daemonorops micracantha</i> (Griff.) Beccari	25
	Anggrek tanah	<i>Spathoglottis plicata</i> Blume	15
	Bambu	<i>Gigantochloa apus</i> (J.A. & J.H. Schults.) Kurz.	15

Transek 3 (Tutupan Lahan Kebun Campuran)

Jenis tumbuhan dengan kerapatan tertinggi pada transek 3 (hutan sub-pegunungan dan pegunungan tinggi pada substrat lain – tutupan lahan kebun campuran) di areal HD Tanjung Dalam adalah sebagai berikut : pohon yakni Durian (*Anthocephalus chinensis* (Lamk.) A. Rich.ex Walp.) dengan kerapatan sebesar 8 ind./ha; tiang yakni Tarat burung (*Macaranga conifera* (Zollinger) Muell. Arg.) dengan kerapatan sebesar 40 ind./ha; pancang yakni

Sirih hutan (*Piper aduncum* L.) dengan kerapatan sebesar 760 ind./ha; semai dan tumbuhan bawah yakni Harendong bulu (*Clidemia hirta* [L.] D. Don.) dengan kerapatan sebesar 28.000 ind./ha; sedangkan epifit dan lain-lain yakni Akar harendong (*Dissochaeta gracilis* Bl.) dengan kerapatan sebesar 40 ind./ha. Daftar lima jenis tumbuhan dengan kerapatan tertinggi di areal transek 3 pada setiap tingkat pertumbuhan disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10 Lima Jenis Tumbuhan Berhabitus Pohon dengan Kerapatan Tertinggi pada Berbagai Tingkat Pertumbuhan pada Transek 3 dengan Tutupan Lahan Kebun Campuran di Areal HD Tanjung Dalam

Tingkat Pertumbuhan	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Kerapatan (ind./ha)
Pohon	Jabon	<i>Anthocephalus chinensis</i> (Lamk.) A. Rich.ex Walp.	8
	Kayu nasi	<i>Maesa perlarius</i> (Lour.) Merr.	5
	Semantung	<i>Ficus adenosperma</i> Miq.	5
	Kayu sirih	<i>Piper aduncum</i> L.	3
	Tarat burung	<i>Macaranga conifera</i> (Zollinger) Muell. Arg.	3
Tiang	Tarat burung	<i>Macaranga conifera</i> (Zollinger) Muell. Arg.	40
	Kayu manis	<i>Cinnamomum burmannii</i> (Ness) BL.	30
	Antui	<i>Dehaasia incrassata</i> (Jack) Kosterm.	30
	Balik angin	<i>Mallotus paniculatus</i> Muell. Arg.	20
Pancang	Sirih hutan	<i>Piper aduncum</i> L.	760
	Kayu manis	<i>Cinnamomum burmannii</i> (Ness) BL.	720
	Tarat burung	<i>Macaranga conifera</i> (Zollinger) Muell. Arg.	200
	Semantung	<i>Ficus adenosperma</i> Miq.	160
	Kopi	<i>Coffea robusta</i> Linden ex de Wildem	120
Semai dan tumbuhan bawah	Harendong bulu	<i>Clidemia hirta</i> [L.] D. Don.	28.000
	Endelung	<i>Eupatorium perfoliatum</i> L.	12.250
	Rumput	<i>Cyrtococcum accrescens</i> (Trin.) Stapf.	10.500
	Paku kubu	<i>Nephrolepis exaltata</i> (L.) Schott.	8.500
	Tarat burung	<i>Macaranga conifera</i> (Zollinger) Muell. Arg.	8.500
Epifit dan lain-lain	Akar harendong	<i>Dissochaeta gracilis</i> Bl.	40
	Resam	<i>Gleichenia linearis</i> Clarke.	33
	Melati hutan	<i>Mussaenda frondosa</i> (Vahl.) Miq.	23
	Sembung rambat	<i>Mikania micrantha</i> Kunth.	13
	Kagetisa daun besar	<i>Rhaphidophora sylvestris</i> Engl.	10

Transek 4 (Tutupan Lahan Hutan Lahan Kering Sekunder)

Jenis tumbuhan dengan kerapatan tertinggi pada transek 4 di areal HD Tanjung Dalam adalah sebagai berikut : pohon dan pancang yakni Meranti (*Shorea javanica* K. & V.) dengan kerapatan sebesar 40 ind./ha dan 320 ind./ha; tiang yakni Kayu bawang (*Scorodocarpus borneensis* (Baillon) Beccari) dengan kerapatan sebesar

70 ind./ha; semai dan tumbuhan bawah yakni Kopi (*Coffea robusta* Linden ex de Wildem.) dengan kerapatan sebesar 3.750 ind./ha; sedangkan epifit dan lain-lain yakni Pakis (*Stenochlaena palustris* Bedd.), dengan kerapatan sebesar 95 ind./ha. Daftar lima jenis tumbuhan dengan kerapatan tertinggi di areal transek 4 pada setiap tingkat pertumbuhan disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11 Lima Jenis Tumbuhan Berhabitus Pohon dengan Kerapatan Tertinggi pada Berbagai Tingkat Pertumbuhan pada Transek 4 dengan Tutupan Lahan Hutan Lahan Kering Sekunder di Areal HD Tanjung Dalam

Tingkat Pertumbuhan	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Kerapatan (ind./ha)
Pohon	Meranti	<i>Shorea javanica</i> K. & V.	40
	Kayu bawang	<i>Scorodocarpus borneensis</i> (Baillon) Beccari	33
	Kasai	<i>Pometia pinnata</i> J.R. & G. Forster	8
	Pempening	<i>Quercus spicata</i> Smith.	8
	Mayong	<i>Brackenridgea palustris</i> Bartell.	8
Tiang	Kayu bawang	<i>Scorodocarpus borneensis</i> (Baillon) Beccari	70
	Kelat	<i>Syzygium napiforme</i> (K.et V.) Merr.& Perry	50
	Meranti	<i>Shorea javanica</i> K. & V.	40
	Bakil	<i>Artocarpus anisophyllus</i> Miq.	10
	Tunjuk	<i>Ardisia myristicaefolia</i> Bl. ex Scheff.	10
Pancang	Meranti	<i>Shorea javanica</i> K. & V.	320
	Kopi hutan	<i>Tricalysia singularis</i> Korth.	280
	Jambu	<i>Astronia macrophylla</i> Blume	200
	Kayu bawang	<i>Scorodocarpus borneensis</i> (Baillon) Beccari	160
	Tunjuk	<i>Ardisia myristicaefolia</i> Bl. ex Scheff.	120
Semaian dan tumbuhan bawah	Kopi	<i>Coffea robusta</i> Linden ex de Wildem	3.750
	Pandan	<i>Pandanus</i> sp.	1.750
	Pejojo	<i>Tetramerista glabra</i> Miq.	1.750
	Meranti	<i>Shorea javanica</i> K. & V.	1.250
	Puar	<i>Amomum coccineum</i> (Bl.) K. Schum.	1.250
Epifit dan lain-lain	Pakis	<i>Stenochlaena palustris</i> Bedd.	95
	Rotan cacing	<i>Calamus ciliaris</i> Blume	5
	Rotan lilin	<i>Calamus javensis</i> Blume	5
	Rotan jerenang	<i>Daemonorops micracantha</i> (Griff.) Beccari	5
	Rotan tunggal	<i>Calamus laevigatus</i> Martius	3

Transek 5 (Tutupan Lahan Hutan Lahan Kering Sekunder)

Jenis tumbuhan dengan kerapatan tertinggi pada transek 5 di areal HD Tanjung Dalam adalah sebagai berikut : pohon, tiang dan pancang yakni Kelat (*Syzygium napiforme* (K.et V.) Merr.& Perry) dengan kerapatan sebesar 15 ind./ha, 108 ind./ha dan 533 ind./ha; semai dan

tumbuhan bawah yakni Paku kubu (*Nephrolepis exaltata* (L.) Schott.) dengan kerapatan sebesar 4.583 ind./ha; sedangkan epifit dan lain-lain yakni Rotan cacing (*Calamus ciliaris* Blume), dengan kerapatan sebesar 6 ind./ha. Daftar lima jenis tumbuhan dengan kerapatan tertinggi di areal transek 5 pada setiap tingkat pertumbuhan disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12 Lima Jenis Tumbuhan Berhabitus Pohon dengan Kerapatan Tertinggi pada Berbagai Tingkat Pertumbuhan pada Transek 5 dengan Tutupan Lahan Hutan Lahan Kering Sekunder di Areal HD Tanjung Dalam

Tingkat Pertumbuhan	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Kerapatan (ind./ha)
Pohon	Kelat	<i>Syzygium napiforme</i> (K.et V.) Merr.& Perry	15
	Meranti merah	<i>Shorea ovalis</i> (Korth.) Blume	8
	Batang kubok	<i>Macaranga gigantea</i> (H.G. Reichenbach & Zollinger) Muell. Arg.	6
	Medang	<i>Dehaasia firma</i> Bl.	6
	Bawang	<i>Scorodocarpus borneensis</i> (Baillon) Beccari	6
Tiang	Kelat	<i>Syzygium napiforme</i> (K.et V.) Merr.& Perry	108
	Medang	<i>Dehaasia firma</i> Bl.	42
	Kayu capu	<i>Gironniera nervosa</i> Planch.	17
	Ube merah	<i>Syzygium lineatum</i> (DC.) Merrill & Perry	17
	Mengkilil	<i>Neonauclea excelsa</i> Merrill/ <i>calycina</i> Merrill	8
Pancang	Kelat	<i>Syzygium napiforme</i> (K.et V.) Merr.& Perry	533
	Kayu capu	<i>Gironniera nervosa</i> Planch.	167

Tingkat Pertumbuhan	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Kerapatan (ind./ha)
	Mempening	<i>Quercus spicata</i> Smith.	167
	Kayu bawang	<i>Scorodocarpus borneensis</i> (Baillon) Beccari	100
	Medang	<i>Dehaasia firma</i> Bl.	67
Semai dan tumbuhan bawah	Paku kubu	<i>Nephrolepis exaltata</i> (L.) Schott.	4.583
	Medang	<i>Dehaasia firma</i> Bl.	2.917
	Kayu jambu	<i>Astronia macrophylla</i> Blume	2.292
	Tepus	<i>Amomum coccineum</i> (Bl.) K. Schum.	1.458
	Kayu capu	<i>Girardinia nervosa</i> Planch.	1.250
Epifit dan lain-lain	Rotan cacing	<i>Calamus ciliaris</i> Blume	6
	Palem	<i>Caryota mitis</i> Lour.	1
	Pakis	<i>Stenochlaena palustris</i> Bedd.	1

Regenerasi

Berdasarkan hasil inventarisasi flora di areal HD Tanjung Dalam menunjukkan bahwa jumlah jenis pada tingkat pertumbuhan pohon tertinggi ditemukan pada

transek 2, tiang dan pancang ditemukan di transek 4, semai dan tumbuhan bawah ditemukan di transek 3, sedangkan untuk epifit dan lain-lain ditemukan di transek 1 (Tabel 13).

Tabel 13 Kondisi Regenerasi Tumbuhan pada Berbagai Tingkat Pertumbuhan Berdasarkan Transek dan Tipe Tutupan Lahan

Transek	Tutupan Lahan	Jumlah Jenis pada masing-masing Tingkat Pertumbuhan					
		Pohon	Tiang	Pancang	Semai dan Tumbuhan Bawah	Epifit dan lain-lain	Total
1	Belukar	8	13	14	18	19	72
2	Hutan lahan kering sekunder	20	7	18	14	10	69
3	Kebun campuran	5	4	14	25	16	64
4	Hutan lahan kering sekunder	16	14	18	9	8	65
5	Hutan lahan kering sekunder	12	9	12	21	3	57

Status Perlindungan

Kekayaan jenis tumbuhan yang ditemukan di areal HD Tanjung Dalam sebanyak 155 jenis yang dapat dikelompokkan kedalam 63 famili. Berdasarkan status perlindungannya, di areal HD Tanjung Dalam tidak ditemukan jenis tumbuhan yang dilindungi menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No. P.106 tahun 2018 dan/atau termasuk

endemik; namun ditemukan 2 jenis tumbuhan yang termasuk Daftar CITES Appendix II, 45 jenis termasuk kategori LC/*Least Concern* (resiko rendah), 3 jenis termasuk kategori NT/*Near Threatened* (mendekati terancam), 4 jenis tumbuhan termasuk kategori VU/*Vulnerable* (rentan), dan 1 jenis tumbuhan termasuk kategori EN/*Endangered* (genting) (Tabel 14).

Tabel 14 Daftar Jenis Tumbuhan Langka, Terancam, dan Terancam Punah di Areal HD Tanjung Dalam

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Lokasi	Status Tumbuhan			
				Permen LHK No. P.106 Tahun 2018	CITES	IUCN	Endemik
1	<i>Adinandra dumosa</i> Jack	Merpaung	T2	TD	TT	LC	NE
2	<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R.Br.	Pulai	T1	TD	TT	LC	NE
3	<i>Anisophyllea disticha</i> (Jack.) Baillon	Ribu-ribu	T1	TD	TT	LC	NE
4	<i>Antidesma ghaesembilla</i> Gaertner	Mantong ayam	T5	TD	TT	LC	NE

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Lokasi	Satus Tumbuhan			
				Permen LHK No. P.106 Tahun 2018	CITES	IUCN	Endemik
5	<i>Archidendron microcarpum</i> (Bentham) I. Nielsen	Kesu	T2	TD	TT	LC	NE
6	<i>Artocarpus anisophyllus</i> Miq.	Bakil/tampas	T2, T4	TD	TT	VU	NE
7	<i>Arytera litoralis</i> Blume	Rambutan hutan	T1, T2	TD	TT	LC	NE
8	<i>Brackenridgea palustris</i> Bartell.	Mayong	T1, T2, T4, T5	TD	TT	NT	NE
9	<i>Breynia cernua</i> (Poir.) Muell. Arg.	Kayu katuk	T5	TD	TT	LC	NE
10	<i>Caryota mitis</i> Lour.	Palem/pinang/pinang hutan	T2, T4, T5	TD	TT	LC	NE
11	<i>Coffea robusta</i> Linden ex de Wildem	Kopi	T3, T4	TD	TT	LC	NE
12	<i>Cryptocarya crassinervia</i> Miq.	Medang kulit	T2, T5	TD	TT	LC	NE
13	<i>Dehaasia firma</i> Bl.	Medang	T2, T5	TD	TT	LC	NE
14	<i>Dehaasia incrassata</i> (Jack) Kosterm.	Antui	T3	TD	TT	LC	NE
15	<i>Dendrobium sp</i>	Anggrek	T2	Un.	App. II	Un.	Un.
16	<i>Deplanchea bancana</i> (Scheff.) Steenis	Lemang	T5	TD	TT	LC	NE
17	<i>Diospyros bantamensis</i> Koord. & Valetton ex Bakh.	Tutup	T1	TD	TT	LC	NE
18	<i>Diospyros buxifolia</i> Hiern.	Kayu malam	T2, T4	TD	TT	LC	NE
19	<i>Elaeocarpus petiolatus</i> A. Gray	Kanis burung	T5	TD	TT	LC	NE
20	<i>Elateriospermum tapos</i> Blume	Tapus	T2, T4	TD	TT	LC	NE
21	<i>Endospermum diadenum</i> (Miquel) Airy Shaw	Lebu	T4	TD	TT	LC	NE
22	<i>Etlingera coccinea</i> (Blume) S.Sakai & Nagam.	Jahe-jahean	T1	TD	TT	LC	NE
23	<i>Eupatorium perfoliatum</i> L.	Endelung	T1, T3	TD	TT	LC	NE
24	<i>Ficus adenosperma</i> Miq.	Kemuntun/sema ntung	T1, T3	TD	TT	LC	NE
25	<i>Ficus ampelas</i> Burm. f.	Akar amplas/akar pelas	T1, T3, T4	TD	TT	LC	NE
26	<i>Ficus fulva</i> Reinw. ex Bl.	Kenidai	T1, T3	TD	TT	LC	NE
27	<i>Ficus retusa</i> L.	Akar ara daun kecil	T1	TD	TT	LC	NE
28	<i>Ficus variegata</i> Bl.	Arau/kayu ara	T1, T2, T4	TD	TT	LC	NE
29	<i>Hevea brasiliensis</i> (Willd. ex A. Jussieu) Muell. Arg.	Karet	T3	TD	TT	LC	NE
30	<i>Homalanthus populneus</i> (Giesel.) Pax	Lodai/ludai	T1, T3	TD	TT	LC	NE
31	<i>Irvingia malayana</i> Oliv.	Batang pauh/bempaung	T4, T5	TD	TT	LC	NE

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Lokasi	Satus Tumbuhan			
				Permen LHK No. P.106 Tahun 2018	CITES	IUCN	Endemik
32	<i>Koompassia malaccensis</i> Maingay ex Benth.	Tenggelis	T5	TD	TT	LC	NE
33	<i>Leea indica</i> (Burm.f.) Merr.	Memali	T1, T3	TD	TT	LC	NE
34	<i>Macaranga conifera</i> (Zollinger) Muell. Arg.	Tarat/tarat burung	T1, T3	TD	TT	LC	NE
35	<i>Macaranga gigantea</i> (H.G. Reichenbach & Zollinger) Muell. Arg.	Batang kubok	T5	TD	TT	LC	NE
36	<i>Macaranga mappa</i> Muell. Arg.	Mang	T4	TD	TT	LC	NE
37	<i>Mallotus paniculatus</i> Muell. Arg.	Balik angin	T1, T3	TD	TT	LC	NE
38	<i>Melanorrhoea wallichii</i> Hk.f.	Tembalun	T2	TD	TT	LC	NE
39	<i>Octomeles sumatrana</i> Miq.	Benuang	T4	TD	TT	LC	NE
40	<i>Piper aduncum</i> L.	Kayu sirih/sirih hutan	T1, T2, T3	TD	TT	LC	NE
41	<i>Pometia pinnata</i> J.R. & G. Forster	Kasai/kaso	T4, T5	TD	TT	LC	NE
42	<i>Santiria laevigata</i> Blume	Kayu amplas	T3	TD	TT	LC	NE
43	<i>Shorea javanica</i> K. & V.	Meranti	T2, T4, T5	TD	TT	EN	NE
44	<i>Shorea laevifolia</i> Endert.	Bengkiran	T5	TD	TT	VU	NE
45	<i>Shorea ovalis</i> (Korth.) Blume	Meranti merah	T2, T5	TD	TT	LC	NE
46	<i>Shorea scabrida</i> Symington.	Meranti putih	T2, T5	TD	TT	NT	NE
47	<i>Spathoglottis plicata</i> Blume	Anggrek tanah	T2, T4	TD	App. II	TT	NE
48	<i>Streblus asper</i> Lour.	Cintut	T4	TD	TT	LC	NE
49	<i>Syzygium laxiflorum</i> K. et V.	Batang kuning/jambu hutan daun besar	T1, T5	TD	TT	NT	NE
50	<i>Teijsmanniodendron simplicifolium</i> Merrill	Kayu keras	T2	TD	TT	LC	NE
51	<i>Tetramerista glabra</i> Miq.	Pejojo	T4	TD	TT	VU	NE
52	<i>Toona sinensis</i> (A. Juss.) Roem.	Surian	T1	TD	TT	LC	NE
53	<i>Trema orientalis</i> (L.) Blume	Benarung	T2	TD	TT	LC	NE
54	<i>Urophyllum arboreum</i> Korth.	Sap	T2, T4	TD	TT	LC	NE
55	<i>Vatica maingayi</i> Dyer	Sepat	T1	TD	TT	VU	NE

Keterangan Lokasi : T1 = Transek 1, T2 = Transek 2, T3 = Transek 3, T4 = Transek 4, T5 = Transek 5

Keterangan Status Tumbuhan : App. = Appendix, DD = *Data Deficient* (kurang data), LC = *Least Concern* (resiko rendah), VU = *Vulnerable* (rentan), EN = *Endangered* (genting), NE = Non Endemik, TT = Tidak Terdaftar, TD = Tidak Dilindungi.

SIMPULAN

Kekayaan jenis tumbuhan yang ditemukan di areal HD Tanjung Dalam sebanyak 155 jenis yang dapat dikelompokkan kedalam 63 famili. Berdasarkan lokasinya, kekayaan jenis tumbuhan tertinggi terdapat di transek 1 (62 jenis dan 40 famili) dan paling sedikit terdapat di transek 5 (39 jenis dan 24 famili).

Indeks keanekaragaman Shanon untuk tingkat pertumbuhan semai dan tumbuhan bawah sebesar 2,054 - 2,388, pancang sebesar 2,113 - 2,731, tiang sebesar 1,668 - 2,346, dan pohon sebesar 1,531 - 2,707, serta epifit dan lain-lain sebesar 0,570 - 2,670. Tipe ekosistem yang memiliki indeks keanekaragaman spesies terendah pada semua tingkat pertumbuhan adalah transek 5.

Jenis tumbuhan dominan pada tutupan lahan belukar adalah Durian (*Durio zibethinus* Murr.), Sepat (*Vatica maingayi* Dyer), Sirih Hutan (*Piper aduncum* L.), Harendong bulu (*Clidemia hirta* [L.] D. Don.), dan Akar Banar (*Smilax zeylanica* L.); tutupan lahan kebun campuran adalah Jabon (*Anthocephalus chinensis* (Lamk.) A. Rich.ex Walp.), Tarat burung (*Macaranga conifera* (Zollinger) Muell. Arg.), Sirih Hutan (*Piper aduncum* L.), Harendong bulu (*Clidemia hirta* [L.] D. Don.), dan Akar harendong (*Dissochaeta gracilis* Bl.); dan tutupan hutan lahan kering sekunder adalah Mayong (*Brackenridgea palustris* Bartell.), Meranti (*Shorea javanica* K. & V.), Pinang hutan (*Caryota mitis* Lour.), Puar (*Amomum coccineum* (Bl.) K. Schum.), Pakis (*Stenochlaena palustris* Bedd.), Kayu bawang (*Scorodocarpus borneensis* (Baillon) Beccari), Pandan (*Pandanus sp.*), Kelat (*Syzygium napiforme* (K.et V.) Merr.& Perry), Paku kubu (*Nephrolepis exaltata* (L.) Schott.), dan Rotan cacing (*Calamus ciliaris* Blume).

Jenis tumbuhan dengan kerapatan tertinggi pada tutupan lahan belukar adalah Durian (*Durio zibethinus* Murr.), Sepat (*Vatica maingayi* Dyer), Sirih Hutan (*Piper aduncum* L.), Harendong bulu (*Clidemia hirta* [L.] D. Don.), dan Akar Banar (*Smilax zeylanica* L.); tutupan lahan kebun campuran adalah Jabon (*Anthocephalus chinensis* (Lamk.) A. Rich.ex Walp.), Tarat burung (*Macaranga conifera* (Zollinger) Muell. Arg.), Sirih Hutan (*Piper aduncum* L.), Harendong bulu (*Clidemia hirta* [L.] D. Don.), dan Akar harendong (*Dissochaeta gracilis* Bl.); dan tutupan hutan lahan kering sekunder adalah Mayong (*Brackenridgea palustris* Bartell.), Meranti (*Shorea javanica* K. & V.), Pinang hutan (*Caryota mitis* Lour.), Puar (*Amomum coccineum* (Bl.) K. Schum.), Pakis (*Stenochlaena palustris* Bedd.), Kayu bawang (*Scorodocarpus borneensis* (Baillon) Beccari), Pandan (*Pandanus sp.*), Kelat (*Syzygium napiforme* (K.et V.) Merr.& Perry), Paku kubu (*Nephrolepis exaltata* (L.) Schott.), dan Rotan cacing (*Calamus ciliaris* Blume).

Berdasarkan status perlindungannya, di areal HD Tanjung Dalam tidak ditemukan jenis tumbuhan yang dilindungi menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No. P.106 tahun 2018 dan/atau termasuk endemik; namun ditemukan 2 jenis

tumbuhan yang termasuk Daftar CITES Appendix II, 45 jenis termasuk kategori LC/*Least Concern* (resiko rendah), 3 jenis termasuk kategori NT/*Near Threatened* (mendekati terancam), 4 jenis tumbuhan termasuk kategori VU/*Vulnerable* (rentan), dan 1 jenis tumbuhan termasuk kategori EN/*Endangered* (genting).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyani, S. 2008. Keanekaragaman jenis tumbuhan bawah berkhasiat obat di Dataran Tinggi Dieng. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 1, 7992.
- Barbour MG, Burk JH, Pitts, WD. 1987. *Methods of Sampling the Plant Community*. In: Barbour, M.G., Burk, J.H. and Pitts, W.D., Eds., *Terrestrial Plant Ecology*, 2nd Edition, Benjamin/Cummings Pub. Co., Menlo Park, 182-207.
- Bustomi, S., D. Wahjono, dan N.M. Heriyanto. 2006. Klasifikasi potensi tegakan hutan alam berdasarkan citra satelit di kelompok hutan Sungai Bomberai–Sungai Besiri di Kabupaten Fakfak, Papua. *J. Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* 3(4):437–458.
- CITES. 2023. Protected Species. <www.cites.org>. diakses pada tanggal 14 Desember 2023.
- Convention on Biological Diversity*. 1992. *Article 8*. In-situ Conservation. <http://www.cbd.int> [09 Juli 2016].
- Destaranti, N. Sulistyani, Yani E. 2017. Struktur dan Vegetasi Tumbuhan Bawah pada Tegakan Pinus di RPH Kalirajut dan RPH Baturraden Banyumas. *Scripta Biologica Volume 4 Nomor 3 September 2017* : 166-160.
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- IUCN. 2025. *IUCN Red List of Threatened Species*. Diakses pada tanggal 14 Februari 2025 dari www.redlist.org.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2018. Peraturan Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup No. P.106 Tahun 2018 tentang Satwa dan Tumbuhan yang Dilindungi.
- Kusmana, C. 1997. *Metode survei vegetasi*. IPB Press, Bogor.
- Magurran, A.E. 1988. *Ecological Diversity and Its Measurement*. New Jersey. Princeton University Press.
- Odum, E.P. 1993. *Dasar-Dasar Ekologi*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta, Indonesia.
- Pielou, E. C., 1969. *An Introduction to Mathematical Ecology*. New York: John Wiley and Sons.
- RePPProT. 1987. *The Land Resources of Indonesia: A National Overview. Regional Physical Planning*

Programme for Transmigration. Direktorat Bina Program, Direktorat Jenderal Penyiapan Pemukiman, Departemen Transmigrasi; Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional; Department Natural Resources Institute, UK Overseas Development Administration. Jakarta.

Soerianegara, I. dan A. Indrawan. 2008. Ekologi hutan Indonesia. Laboratorium Ekologi Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Susilo A. 2018. Asosiasi Jenis-jenis Pohon Dominan di Cagar Alam Gunung Tilu. 814 Proceeding Biology Education Conference Vol. 15 (1): 813-817.

Taati L. 2015. Analisis Komposisi dan Potensi Hutan Produksi di Wilayah Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Dampelas Tinombo Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala. Jurnal Katalogis, Volume 3 Nomor 11, Nopember 2015 hlm 203-216.